

Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi dan Kualitas Belajar Siswa

Rudi Haryadi M. Pfis.^{1*)}, Idah Rosiana²

¹²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

*Corresponding author email; Rudiharyadi@untirta.ac.id

Received 2020-10-09;

Revised 2020-11-30;

Accepted 2020-12-20;

Published Online 2020-12-31

Conflict of Interest

Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author

Abstract: journal talks about students' learning motivation against online learning. With our education, we can learn the vast scientific range of both academic and non-academic education systems in the world, including Indonesia, will do in-person learning in their classes on the level as well as with the learning media in them to build this journal, the author did a survey and use Google scholar to gather a few journals that the author will discuss. From the conclusion that education is carried out precisely not because of our obligation as citizens only, but our obligation to carry out education has been around since we've been in the crib, which is by learning but, this learning system is quite lacking because of the many obstacles faced by both teachers and students.

Keywords: education, online learning, student's learning motivation

Abstrak: Jurnal ini membahas tentang motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran daring. Dengan adanya pendidikan kita dapat mengenal berbagai macam ilmu pengetahuan baik dari segi akademik maupun non akademik. Sistem pendidikan di dunia termasuk di Indonesia akan melakukan pembelajaran secara langsung dengan cara belajar di kelas masing-masing sesuai tingkatannya dan juga dengan berbagai media pembelajaran di dalamnya. Untuk menyusun jurnal ini, penulis melakukan survey serta menggunakan media google scholar guna mengumpulkan beberapa jurnal yang akan dibahas penulis. Dari kesimpulan yang didapatkan pendidikan dilakukan semata-mata bukan karena kewajiban kita sebagai warga negara saja, akan tetapi kewajiban kita untuk melaksanakan pendidikan sudah ada sejak kita berada dalam buaian, yaitu dengan belajar. Akan tetapi, sistem pembelajaran ini cukup kurang efektif dikarenakan banyak sekali kendala-kendala yang dihadapi baik oleh para pengajar maupun pelajar.

Kata kunci: Pendidikan, Pembelajaran daring, Motivasi belajar siswa

How to Cite: Rudi Haryadi M. Pfis., Idah Rosiana.2020. Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi dan Kualitas Belajar Siswa. JJBK Undiksha, 11 (2): pp. 136-141, DOI: <http://dx.doi.org/10.23887/jibk.v10i2>

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu unsur penting yang dapat membawa perubahan bagi diri seseorang yang ada di dunia termasuk juga Indonesia. Karena dengan adanya pendidikan, kita dapat mengenal berbagai macam ilmu-ilmu pengetahuan yang sebelumnya tidak kita ketahui dan tidak kita pahami, baik dari segi pengetahuan secara akademik maupun non akademik. Salah satu kegiatan dalam dunia

pendidikan yang terkenal familiar oleh kita semua yaitu belajar. Belajar merupakan proses yang kompleks yang terjadi dalam diri setiap individu. Kegiatan belajar ini tidak hanya bisa dilakukan disekolah saja, akan tetapi kita dapat belajar banyak hal disegala tempat juga.

Untuk dapat menjalankan program pendidikan, sekolah-sekolah banyak melakukan pembelajaran secara tatap muka, yaitu belajar di kelas masing-masing bersama para pengajar yang sudah terlatih dan juga sesuai tingkatannya. Selain itu, para pengajar biasanya akan memberikan evaluasi berupa sesi tanya jawab untuk melatih pemikiran para pelajar. Lain daripada itu pula, pengajar juga akan memberikan pekerjaan rumah untuk mengetahui tingkat pemahaman para pelajar tersebut melalui penjelasan dalam aplikasi pembelajaran maupun . Dari hal tersebut dapat memicuhubungan timbal balik antara pengajar dan pelajar dalam meningkatkan kualitas pengetahuan dan motivasi belajar dari pengajar pada setiap pembelajaran disekolah.

Akan tetapi untuk saat ini, sistem pendidikan dan pembelajaran tidak dapat lagi dilakukan secara normal, dikarenakan kekhawatiran penyebaran wabah covid 19 yang berasal dari Wuhan China pada tanggal 31 Desember 2019 lalu. Akhirnya, kementerian kesehatan serta banyak dokter yang menghimbau kepada masyarakat agar selalu waspada dan berhati-hati dengan cara rajin mencuci tangan, tidak keluar rumah kecuali untuk melakukan berbagai hal-hal penting, memakai masker saat keluar rumah, tidak berkerumunan di tempat yang ramai orang dan lain-lain. Oleh sebab itu, para pelajar untuk saat ini tidak dapat lagi melakukan pembelajaran seperti sedia kala, seperti bekerja kelompok, berdiskusi, melakukan kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain. Padahal dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah tersebut para pelajar dapat mengekspresikan dirinya sebagai seseorang yang percaya diri dan aktif serta berwawasan yang luas dari setiap pembelajaran akibat motivasi-motivasi yang dirangkai para pengajar selama di sekolah.

Selama pembelajaran dilakukan secara daring, kita tidak dapat lagi bertemu disuatu tempat atau berkerumun secara langsung untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kita hanya dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar via Zoom, Google meeting atau bahkan wa saja. Hal tersebut membuat kualitas belajar menjadi tidak efektif. Selain itu banyak juga hal-hal yang dikeluhkan para orang tua, dikarenakan beberapa kendala yang dialami saat pembelajaran tersebut .

Metode

Dalam tahap penyelesaian jurnal ini, penulis menggunakan metodologi pendekatan kuantitatif berupa penelitian studi kasus, dengan mengambil data dari beberapa siswa yang sukarela mengisi survey melalui gform yang telah disediakan, khususnya siswa tingkatan teratas (SMA). Penelitian studi kasus merupakan eksplorasi yang mendalam dari sistem terikat misalnya kegiatan, acara, proses atau individu berdasarkan pengumpulan data yang luas (PPM Assa'adah:9).

Penelitian kuantitatif berupa survey ini dimulai sejak tanggal 1 Desember hingga 14 Desember dengan mengambil sebanyak 26 sampel sebagai siswa dan siswi yang mewakili perasaan dan juga motivasinya selama pembelajaran daring.

Selanjutnya penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuisisioner berupa gform yang telah disediakan untuk dijawab oleh objek. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Teknik ini memerlukan penyebaran ke beberapa siswa khususnya tingkatan SMA.

Hasil dan Pembahasan

Pendidikan merupakan salah satu unsur terpenting dalam kehidupan sehari-hari manusia. Dalam UU no 20 tahun 2003 dalam ketentuan umum Bab I Pasal I disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Adapun fungsi pendidikan menurut UU no 20 tahun 2003 ialah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Namun sejak wabah virus covid 19 melanda tanah air ini, pemerintah akhirnya mengambil keputusan untuk melaksanakan pendidikan dengan sistem pembelajaran daring. Dalam UU ini juga dijelaskan bahwa

pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lain. Jadi sistem pembelajaran daring ini, baik para pengajar maupun para pelajar akan saling terhubung satu sama lain melalui WA, gmeet, gclassroom, zoom, maupun youtube sebagai sarana menyampaikan materi kepada para pelajar. Oleh sebab itu, banyak peserta didik yang ada di bumi ini dididik oleh para pengajar yang sudah terlatih untuk mendapatkan bekal, wawasan dan pengetahuan akhlak yang nantinya akan dibutuhkan saat perkembangan zaman. Dalam proses perkembangan yang dilalui peserta didik juga harus melalui tingkatan-tingkatan dasar menengah sampai dengan yang tertinggi.

Dalam kitab Ihya Ulum al-Din, Imam Al-Ghazali menjelaskan tentang kewajiban murid dalam belajar, yaitu:

1. Mensucikan jiwa
2. Merantau
3. Tidak sombong atas ilmunya
4. Mengetahui kedudukan derajat ilmu
5. Rajin belajar
6. Memerlukan waktu yang sangat lama

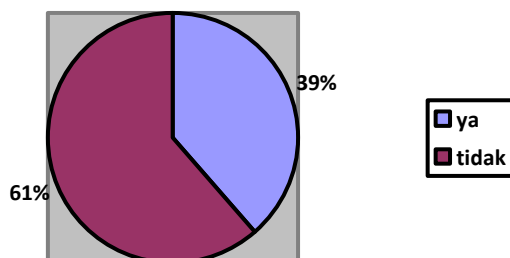
Beliau juga menjelaskan dalam kitabnya dengan judul yang sama bahwasanya siswa sangat diwajibkan untuk rajin belajar sampai akhir hayatnya. Akan tetapi, dalam kondisi covid 19 ini para siswa justru merasa tertekan psikologisnya karena merasa bosan dan jenuh memakan asupan materi pembelajaran yang setiap harinya harus diakses dan dikerjakan. Bahkan, akhir-akhir ini sudah banyak kasus siswa yang setres terkait akibat dari pembelajaran jarak jauh. Beberapa diantaranya sampai hilang ingatan, bahkan bunuh diri.

Sejak pembelajaran secara daring ini dilakukan, pembelajaran yang dilakukan siswa dirumah tidak dapat terkontrol 100%. Melalui pertanyaan-pertanyaan dalam gform yang telah penulis sediakan sebelumnya, dapat terlihat gambaran mengenai pembelajaran yang dilakukan secara daring. Gform tersebut memiliki responden sebanyak 26 pelajar SMA yang saat ini rela mengisi kuisioner tersebut.

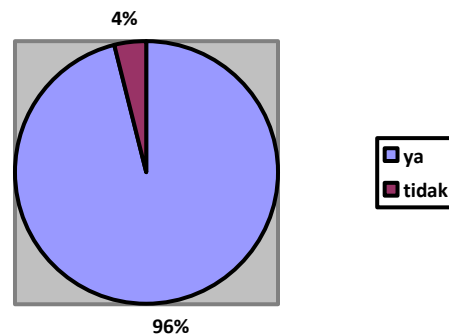
Dari hasil data dan survey motivasi belajar saat daring yang diperoleh dari responden adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat semangat dan motivasi belajar secara daring.

Dari 26 responden yang tercatat, sebanyak 61% pelajar merasa tidak bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara daring dan 39% lainnya cukup dapat beradaptasi dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan secara daring. Selain itu, penulis juga melakukan survey terkait seberapa pentingnya guru dan teman-teman dalam menjalankan pendidikan yang dilakukan selama disekolah. Dari responden yang sudah tercatat, 96% dari mereka sangat menikmati pembelajaran yang dilakukan secara tatap langsung dan 4% dari mereka tidak senang ketika melalui pembelajaran secara langsung karena kurang menikmati suasana pertemuan antara pelajar dan juga pengajar.



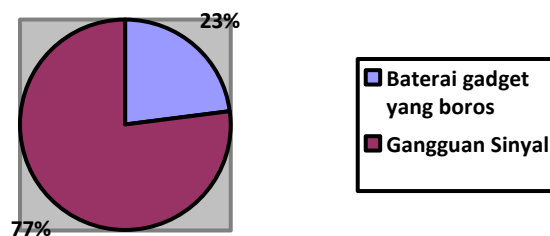
Gambar 3.1 Total data kuisioner yang semangat mengikuti pembelajaran daring



Gambar 3.2 Total data kuisisioner yang menikmati pembelajaran disekolah

b. Kendala dalam pembelajaran daring.

Untuk menguji beberapa kendala para pelajar dalam pembelajaran daring, penulis mengemukakan 2 pilihan terkait masalah pembelajaran daring yang biasa dijumpai oleh penulis. Yaitu gangguan sinyal dan juga kualitas baterai hp/ laptop yang kurang memadai sehingga cepat habis saat dipakai. Untuk alasan kuota, penulis tidak mencantumkannya dikarenakan pemerintah saat ini telah menyediakan dan mengirim kuota gratis untuk para pelajar dan pengajar yang ada diIndonesia. Dari responden yang sudah tercatat, 77% dari mereka lebih banyak terkendala disebabkan gangguan sinyal dan koneksi internet yang kurang stabil dan untuk 23% responden lainnya mengalami masalah dalam penggunaan baterai hp dan juga laptop yang cepat habis terkuras sehingga mengganggu kenyamanan mereka saat berkomunikasi dengan para pengajar.

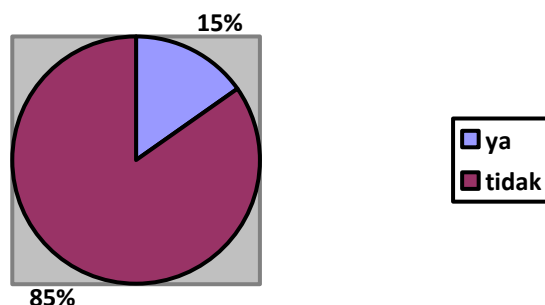


Gambar 3.2 Data-data kuisisioner yang mengalami gangguan/ masalah saat belajar daring

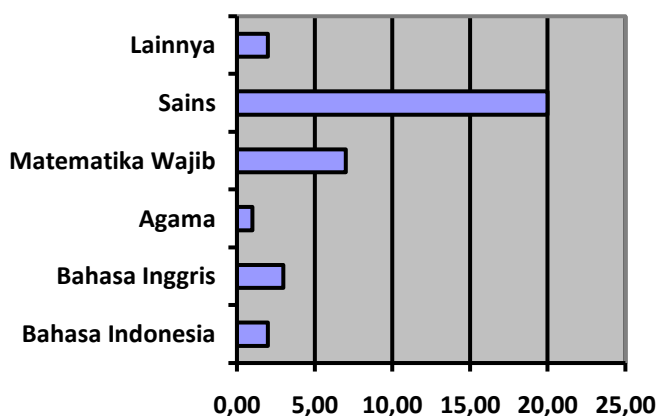
c. Tingkat pemahaman pelajar dari materi yang diajarkan oleh pengajar.

Dalam poin ini, tingkat pemahaman yang dimiliki oleh pelajar dapat memberikan pengaruh yang cukup besar bagi dunia pendidikan. Oleh sebab itu dimasa pembelajaran daring ini, pengajar harus dapat mengaplikasikan media pembelajarannya tersebut dengan berbagai metode yang cukup menarik agar para pelajar tidak mudah merasa bosan dan jenuh saat pembelajaran daring dilaksanakan. Terutama agar para pelajar juga dapat mengerti apa yang disampaikan oleh pengajar tersebut. Dari responden yang sudah tercatat, 85% dari mereka lebih banyak yang merasa kesulitan memahami materi yang disampaikan oleh para pengajar sedangkan 15% dari mereka merasa cukup mudah dalam memahami pembelajaran saat daring ini. Selain itu, dalam gform ini penulis juga melakukan survey terkait mata pelajaran yang cukup sulit dipahami. Dari berbagai mata pelajaran yang sudah tercatat, mata pelajaran sains (fisika, kimia, biologi) menduduki peringkat ke 1 dengan mata pelajaran yang cukup sulit dipahami bagi pelajar yang melakukan pembelajaran secara daring ini. Selanjutnya mata pelajaran matematika menduduki peringkat ke

2 dari materi yang paling sulit dipahami pelajar. Kemudian terakhir, bahasa Inggris menduduki peringkat ke 3 dari mata pelajaran yang sulit dipahami.



Gambar 3.2 Data-data kuisisioner yang mengalami kesulitan untuk memahami materi dari pengajar



Gambar 3.2 Tingkat mata pelajaran yang menurut kuisisioner cukup sulit dipahami

Simpulan

Pendidikan dilakukan semata-mata bukan karena kewajiban kita sebagai warga negara saja, akan tetapi kewajiban kita untuk melaksanakan pendidikan sudah ada sejak kita berada dalam buaian, yaitu dengan belajar. Akan tetapi, sistem pembelajaran ini cukup kurang efektif dikarenakan banyak sekali kendala-kendala yang dihadapi baik oleh para pengajar maupun pelajar hingga akhirnya banyak yang lebih memilih untuk mengakhiri hidupnya karena tidak mampu lagi beradaptasi dalam pembelajaran daring ini.

1. Kepada para orang tua siswa siswi diharapkan untuk selalu membimbing mereka dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh ini agar mereka tidak mudah merasa stress dan juga bosan saat belajar.

2. Kepada para pengajar diharapkan bisa kreatif mungkin agar dapat menyampaikan materi dengan metode yang cukup mudah dipahami para pelajar agar materi yang telah diberikan kepada mereka tidaklah sia-sia.

3. Kepada para siswa dan siswi agar selalu bersemangat dalam menuntut ilmu meskipun pandemi covid masih belum berakhir, serta tidak lupa melakukan beragam hobi yang bermanfaat yang dapat menghilangkan stress selama belajar jarak jauh.

Ucapan Terimakasih

Dalam proses penyusunan jurnal ini, pertama-tama saya panjatkan puji dan syukur kepada tuhan semesta alam Allah SWT yang telah memberikan saya kesehatan kesahatan dan kenikmatan dalam penyusunan jurnal ini hingga akhirnya dapat terlaksana dengan baik. Selanjutnya, saya mengucapkan terimakasih banyak kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan, semangat dan juga motivasi, kepada dosen pengampuh mata kuliah landasan pendidikan dan juga seluruh responden, serta tak lupa pula seluruh tim Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia yang telah membantu saya dalam penyusunan jurnal ini.

Refrensi

- Afifah, Nurul., M. Pd. I. (2015). Problematika Pendidikan Diindonesia. *Elementary*, vol. 1 edisi 1. Halaman 41-47.
- Hidayatullah Al Arifin, Akhmad. (2012). Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Praksis Pendidikan Di Indonesia . *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, Volume 1, Nomor 1.
- Irham, Muhammad;Wiyani Novan Ardy.(2014).*Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kelas Pintar.(2020). *4 Teknik Pengumpulan Data Penelitian Sosial*.
<https://www.kelaspintar.id/blog/edutech/4-teknik-pengumpulan-data-dalam-penelitian-sosial2890/> (Diakses pada hari Senin, 14 Desember 2020 Pukul 14.36 WIB)
- Syah Aji, Rizqon Halal. (2020).Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-I*, Vol. 7. Halaman 394-403.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional .
https://peraturan.bkpm.go.id/jdih/userfiles/batang/UU_20_2003.pdf. (Diakses pada hari Jumat, 6 November 2020 pukul 19:17 WIB).

Article Information (Supplementary)

Conflict of Interest Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.

Copyrights Holder: <authors> <year>

First Publication Right: JJBK Undiksha

<https://doi.org/10.xxxx/xxxx>

Open Access Article | CC-BY Creative Commons Attribution 4.0 International License.



Word Count: